

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *authoritarian parenting* terhadap *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Authoritarian parenting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *growth mindset* peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,398, nilai t sebesar -4,229, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai *R square* sebesar 0,150 menunjukkan bahwa *authoritarian parenting* menjelaskan sebesar 15,0% variasi *growth mindset*, sedangkan 85,0% lainnya berada di luar model penelitian.
2. *Authoritarian parenting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan *problem solving* peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,502, nilai t sebesar -5,065, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0,203 menunjukkan bahwa *authoritarian parenting* menjelaskan sebesar 20,3% variasi kemampuan *problem solving*, sedangkan 79,7% lainnya berada di luar model penelitian.
3. *Authoritarian parenting* berpengaruh signifikan terhadap *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* secara simultan. Hasil analisis General Linear Model-Multivariate menunjukkan nilai Wilks' Lambda sebesar 0,795, F sebesar 12,859, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai

Partial Eta Squared sebesar 0,205 menunjukkan ukuran efek sebesar 20,5% dalam model multivariat. Dengan demikian, *authoritarian parenting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* ketika kedua variabel terikat dianalisis secara simultan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *authoritarian parenting* berpengaruh negatif terhadap *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *authoritarian parenting*, semakin rendah *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik. Meskipun demikian, kontribusi *authoritarian parenting* terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang turut berkaitan dengan perkembangan *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengasuhan memiliki keterkaitan dengan perkembangan *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola pengasuhan yang lebih seimbang, yaitu tetap memberikan aturan dan arahan, tetapi disertai dengan komunikasi dua arah,

dukungan emosional, serta kesempatan kepada anak untuk berpikir dan mengambil keputusan secara mandiri.

Pemberian kesempatan kepada anak untuk mencoba, menghadapi kesalahan, dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dapat membantu mengembangkan keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui proses dan usaha.

2. Implikasi bagi Sekolah dan Guru

Sekolah dan guru dapat berperan dalam mendukung perkembangan *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik melalui lingkungan pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, mencoba strategi baru, dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan perhatian terhadap kondisi psikologis peserta didik yang mungkin mengalami tekanan akibat pola pengasuhan tertentu, sehingga dapat diberikan pendampingan yang sesuai.

3. Implikasi bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keyakinan bahwa kemampuan dapat ditingkatkan melalui usaha, latihan, dan pengalaman belajar. Peserta didik juga perlu membangun kemandirian dalam menghadapi masalah dengan berusaha mencari solusi, mengevaluasi pilihan, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

4. Implikasi bagi Pengembangan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik dengan mempertimbangkan variabel lain, seperti dukungan sosial, efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan sekolah, maupun pola pengasuhan lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling disarankan menyusun program layanan yang mendukung pengembangan *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik. Program dapat dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan topik *growth mindset*, pelatihan keterampilan *problem solving*, latihan pengambilan keputusan, serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berani menghadapi tantangan, mencoba berbagai strategi, dan melakukan evaluasi terhadap kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Guru BK juga dapat memberikan konseling individual kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam menghadapi masalah, mengambil keputusan, atau menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap arahan pihak lain. Pelaksanaan program disesuaikan dengan hasil asesmen kebutuhan dan kondisi peserta didik di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan menerapkan pola komunikasi yang lebih terbuka dan dialogis dengan peserta didik. Pemberian aturan dan

pengawasan tetap diperlukan, tetapi perlu disertai kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat, mempertimbangkan pilihan, mengambil keputusan secara bertahap, dan belajar dari konsekuensi tindakannya. Orang tua juga disarankan memberikan otonomi secara terarah sesuai dengan usia dan kemampuan peserta didik agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemandirian, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan kemampuan dalam menghadapi permasalahan..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan hubungan antara *authoritarian parenting*, *growth mindset*, dan kemampuan *problem solving*, seperti self-efficacy atau peer support sebagai variabel mediasi maupun moderasi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman peserta didik dalam menghadapi pola pengasuhan *authoritarian parenting*. Selain itu, penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk menguji efektivitas program atau layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan *growth mindset* dan kemampuan *problem solving* peserta didik.